

---

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC TERHADAP  
KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP  
NEGERI 2 SAKRA TIMUR**

**Nurul Hasanah**

Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan MIPA Sekolah Tinggi  
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Hamzanwadi Selong  
Email:hasanahnurul610@yahoo.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sakra Timur tahun ajaran 2013/2014 serta untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) terhadap keaktifan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sakra Timur tahun ajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan populasi seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sakra Timur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dari 190 siswa diperoleh 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan 32 siswa sebagai kelas kontrol. Untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa digunakan instrument terdiri dari 20 soal. Sedangkan untuk mengukur keaktifan siswa digunakan lembar observasi. Untuk uji prasyarat data dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas data, sedangkan teknik uji hipotesis menggunakan uji t-test. Berdasarkan hasil penelitian, skor keaktifan pada kelas eksperimen berkategori tinggi dan skor pada kelas kontrol berkategori sedang. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen 84,56 dan kelompok kontrol 60,16. Sedangkan dari hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,18 > 1,980$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan di terima yaitu penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sakra Timur tahun ajaran 2013/2014.

**Kata kunci** : model pembelajaran CIRC, keaktifan siswa, hasil belajar

**Pendahuluan**

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya pada mata pelajaran IPA masih kurang efektif, demikian juga yang terjadi di SMP Negeri 2 Sakra Timur, berdasarkan survey awal peneliti disekolah tersebut masih menggunakan metode yang kurang mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran

sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang tidak tuntas dalam materi sebelumnya.

Dari guru mata pelajaran diperoleh info bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Sakra Timur adalah 65, apabila tidak mencapai KKM maka siswa tersebut tidak tuntas. bahwa hasil ulangan harian sebelumnya pada kelas VII A 17 orang siswa yang tidak tuntas dan 15 siswa yang tuntas sedangkan pada kelas kontrol 20 orang siswa yang tidak tuntas dan 12 siswa yang tuntas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di dapatkan banyak siswa yang tidak tuntas dalam materi sebelumnya. Dan banyak siswa yang tidak aktif dalam proses belajar mengajar, hal ini ditunjukkan dengan tidak ada siswa yang bertanya pada saat diberikan kesempatan untuk bertanya, siswa masih takut untuk bertanya kepada guru atau temannya. Siswa hanya datang mendengarkan dan mencatat apa yang diberikan oleh guru. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal misalnya kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran, motivasi yang rendah dan lain-lain, sedangkan faktor eksternalnya dapat datang dari guru itu sendiri misalnya metode yang digunakan oleh seorang guru itu tidak dapat membangkitkan semangat siswa dalam menerima materi pelajaran.

Berkaitan dengan beberapa persoalan di atas, maka untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa diperlukan suatu bentuk model pembelajaran yang mendorong siswa untuk bekerjasama dengan teman-temannya yang lain. Hal ini tentunya akan mengarahkan siswa ke dalam proses diskusi, sehingga siswa akhirnya mampu memahami sendiri materi-materi biologi dengan bantuan yang minimal. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC). Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi-materi pelajaran biologi, sehingga siswa lebih aktif di kelas. Dengan demikian pengetahuan itu dapat diingat dalam jangka waktu yang panjang

dan dapat digunakan dalam kehidupannya sehari-hari sehingga pengetahuan yang diperolehnya dirasakan akan sangat bermakna.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) ini akan melibatkan siswa secara aktif dalam proses mentalnya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran dan manajer lingkungan belajar. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) diharapkan dapat menimbulkan suasana dan situasi belajar yang bermakna. Karena informasi baru yang diperoleh siswa mengenai suatu materi didapatkan dengan diskusi bersama teman sebayanya.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menghidupkan suasana belajar yang kondusif, sehingga akan mendorong ke arah belajar yang lebih bermakna. Aktivitas yang luas dalam proses pembelajaran akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, karena siswa secara aktif berusaha untuk mengetahui tentang segala sesuatu yang belum diketahuinya. Keaktifan siswa dan hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) dalam pembelajaran biologi di kelas VII SMP Negeri 2 Sakra Timur dengan judul penelitian: “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sakra Timur tahun ajaran 2013/2014”

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) terhadap keaktifan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sakra Timur tahun ajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

Competition (CIRC) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sakra Timur tahun ajaran 2013/2014?

Dari rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) terhadap keaktifan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sakra Timur tahun ajaran 2013/2014

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sakra Timur tahun ajaran 2013/2014

### Metode Penelitian

Jenis penelitian eksperimen ini adalah *quasi eksperimen* (penelitian semu), karena tidak semua variabel yang muncul dan kondisi eksperimen dapat dikontrol secara ketat.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini mengikuti rancangan eksperimen "*The Post-Test Only Kontrol Group Design*."

R	X <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
R	X <sub>2</sub>	O <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>

Rancangan penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Simbol R adalah perlakuan yang dikenakan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. X<sub>1</sub> menyatakan perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran CIRC dan X<sub>2</sub> menyatakan perlakuan yang diberikan pada kelompok control dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional. Simbol O<sub>1</sub> menyatakan pengamatan akhir eksperimen berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes akhir (*post-test*) dan O<sub>2</sub> menyatakan pemberian lembar observasi.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sakra Timur tahun ajaran 2013/2014 yang jumlahnya 190 orang dan terbagi menjadi

6 kelas. Sampel pada penelitian ini berjumlah 64 orang diambil 2 kelas dari 6 kelas yang ada. Selanjutnya teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*.

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Sakra Timur pada kelas VII dan dilaksanakan pada semester genap yaitu mulai pada tanggal Mei sampai Juli . Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes hasil belajar. Bentuk lembar observasi berbentuk lembar observasi tertutup, sedangkan bentuk tes hasil belajar yang digunakan adalah pilihan ganda.

Teknik analisis instrumen meliputi validitas instrument, rumus yang digunakan adalah *korelasi product moment* dengan rumus, reliabilitas instrument, daya beda serta taraf kesukaran soal. Untuk teknik analisis data meliputi teknik deskripsi data , uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis yang menggunakan rumus uji t-test

### **Hasil Penelitian**

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan tes hasil belajar dengan jumlah soal 20 butir. Dari data yang terkumpul diperoleh hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran CIRC skor rata-rata ( $\bar{X}$ ) hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran CIRC adalah sebesar Sedangkan Skor hasil belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional skor rata-rata ( $\bar{X}$ ) hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional adalah sebesar Keaktifan siswa dalam penelitian ini diukur dengan lembar observasi dengan jumlah objek yang diamati 20 butir. Dari data-data yang terkumpul setelah dilakukan analisis diperoleh skor keaktifan siswa yang diajar dengan model pembelajaran CIRC diperoleh skor rata-rata ( $\bar{X}$ ) keaktifan yang dicapai oleh siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran CIRC adalah sebesar dengan berada pada kategori tinggi. Sedangkan skor keaktifan siswa yang diajar dengan metode

pembelajaran konvensional. skor rata-rata ( $\bar{X}$ ) keaktifan siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional adalah sebesar berada pada kategori sedang Untuk pengkategorian data ditetapkan bahwa skor maksimal keaktifan siswa pada materi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan yang diajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) adalah skor keaktifan siswa pada materi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada observasi keaktifan adalah pada kelas eksperimen rata-ratanya adalah dan termasuk dalam kategori tinggi sedangkan pada kelas kontrol rata-ratanya adalah dan termasuk dalam kategori rendah Dari kriteria diatas menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) dapat mempengaruhi keaktifan siswa Uji persyaratan analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji Normalitas dan uji homogenitas. Pengujian normalitas itu dimaksudkan untuk menguji apakah skor-skor dalam variabel yang diteliti telah menghampiri distribusi normal atau tidak. Pengujian variabel ini menggunakan teknik chi-kuadrat. Hasil statistik normalitas data diketahui bahwa data hasil belajar siswa pada materi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah berdistribusi normal..

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui seragam tidaknya sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan rumus uji F dengan kriteria *jika harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima berarti data tersebut homogen*. Berdasarkan uji homogenitas data yang telah dilakukan diperoleh bahwa data hasil belajar pada materi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan yang diajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated*

Data dari hasil lembar observasi keaktifan siswa dilandasi dengan menentukan skor yang diperoleh siswa. Skor dari setiap individu tergantung banyaknya perilaku yang dilakukan siswa dari sejumlah indikator yang diamati. Dan hasil perolehan skor tersebut data diuji dengan rumus t-test. Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan belajar

mengajar oleh peneliti baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol tidak jauh berbeda, karena metode-metode yang digunakan sama-sama menuntut siswa untuk belajar aktif. Hal ini disebabkan karena peran guru sebagai fasilitator. Pada saat observasi peneliti melihat siswa yang kurang aktif dalam belajar baik itu di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen, siswa hanya duduk dan mendengarkan apa kata guru, siswa takut bertanya pada guru atau kepada teman kelasnya sendiri.

Pada kelas kontrol peneliti melakukan proses belajar mengajar dengan tiga kali pertemuan dan setiap satu kali pertemuan terdiri dari tiga jam pelajaran dan sisa waktu digunakan untuk pengambilan post test. Materi pelajaran disampaikan dengan metode ceramah. Ketika proses belajar mengajar berlangsung siswa mengikuti pelajaran dengan biasa-biasa saja. Hal ini disebabkan karena siswa tidak aktif dalam proses belajar mengajar. Guru belum mampu membangkitkan semangat siswa dalam belajar karena metode yang digunakan tidak bersifat timbal balik dengan siswa, hanya guru saja yang aktif dan siswa bersifat pasif. Setelah melakukan penelitian didapatkan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-ratanya.

Pada kelas eksperimen peneliti melakukan proses belajar mengajar dengan delapan kali pertemuan untuk menyampaikan materi dan satu kali pertemuan digunakan untuk memberikan post test. Pada kelas eksperimen satu kali pertemuan terdiri dari satu jam pelajaran, dimana pada kelas eksperimen ini materi disampaikan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC). Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar karena siswa akan melakukan diskusi kelompok dengan teman kelompoknya untuk menanggapi sebuah wacana yang sudah diberikan. Dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) ini siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini ditandai dengan perhatian siswa terhadap pembelajaran meningkat, siswa sering bertanya siswa sudah dapat mengungkapkan gagasan sendiri dan tidak takut bertanya dan ditertawakan oleh temannya.

Dari hasil perhitungan uji normalitas bahwa data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yaitu pada kelas eksperimen  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  dan pada kelas kontrol  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Sedangkan untuk uji homogenitas yang menggunakan uji F dengan kriteria jika harga  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima berarti data tersebut homogen. Berdasarkan uji homogenitas data yang telah dilakukan diperoleh bahwa data hasil belajar pada materi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan yang diajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) adalah homogen dimana harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( taraf signifikan dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan demikian data tersebut homogen. Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk hasil belajar didapatkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (karena harga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak). Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini disebabkan karena dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) siswa dapat mengingat dan memahami materi yang sudah dipelajari lebih lama, karena siswa mencari dan menemukan inti dari pembelajaran yang disampaikan oleh guru secara mandiri atau diskusi dengan teman sebangkunya. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) nilai pada saat post test dengan butir soal yang diberikan diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah dengan rata-rata kelas untuk kelas eksperimen. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai tertinggi dan nilai terendah dengan rata-rata kelas, Dengan demikian model pembelajaran yang digunakan mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk keaktifan siswa diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (karena harga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak). hal ini membuktikan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*



*Competition* (CIRC) mempengaruhi keaktifan siswa hal ini disebabkan karena siswa sudah tidak malu bertanya lagi kepada guru atau teman sebangkunya, siswa sudah fokus dalam proses belajar mengajar, hal ini menimbulkan sikap kemandirian dalam proses belajar mengajar yang lebih menguatkan ingatan siswa.

### **Kesimpulan**

Dari hasil pengumpulan data yang telah dikumpulkan setelah berakhir eksperimen dan selanjutnya dilakukan analisis data maka diambil kesimpulan bahwa: Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC) terhadap keaktifan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sakra

Timur tahun ajaran Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata siswa kelas

eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu pada kelas kontrol nilai rata-ratanya adalah 84,56 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-ratanya adalah 60,16. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sakra Timur tahun ajaran Hal ini dibuktikan dengan siswa pada kelas eksperimen sudah tidak takut lagi bertanya pada teman atau gurunya yang termasuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition (CIRC)* mempengaruhi keaktifan siswa. Dengan demikian diperoleh kesimpulan yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition (CIRC)* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sakra Timur tahun ajaran pada materi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan memang benar

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & B*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta